

PENILAIAN KINERJA PENELITIAN DAN PKM DOSEN UNIVERSITAS AL-GHIFARI BERBASIS RIR DAN ROADMAP

Oleh:

Dr. H. Gunawan Undang, Drs., M.Si.

Ketua LPPM UNFARI

Disampaikan dalam Webinar

“Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM Berbasis Roadmap UNFARI dan Ristek Dikti
Bandung, 27 September 2021

1. PENDAHULUAN

Ada 7 komponen penilaian kinerja penelitian dan PKM PT, yakni:

- 1) SOP penjaminan mutu berdasarkan siklus penelitian,
- 2) Jumlah insentif dana internal untuk penelitian dosen,
- 3) Alokasi dana dari PT untuk manajemen/ penjaminan mutu (menjalankan siklus penelitian),
- 4) *Reviewer* internal,
- 5) Kesesuaian setiap judul penelitian dengan Renstra penelitian PT (Rencana Induk Riset),
- 6) Luaran setiap judul penelitian, dan
- 7) Hilirisasi hasil penelitian.

Penilaian dan bobot penilaian ketujuh komponen tersebut adalah sbb.:

Penilaian Kinerja Kelembagaan dan Pengelolaan Penelitian

(Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII, Kemenristek/BRIN, 2020)

No.	Komponen	Penilaian	Bobot	Ket.
1.	SOP penjaminan mutu berdasarkan siklus penelitian	Ada/tidak ada, dilaksanakan/tidak dilaksanakan	5	
2.	Jumlah insentif dana internal untuk penelitian dosen	Proporsi jumlah dana penelitian internal dibandingkan dengan jumlah dosen yang dimiliki	20	
3.	Alokasi dana dari PT untuk manajemen/ penjaminan mutu (menjalankan siklus penelitian)	Proporsi jumlah dana manajemen penelitian internal dibandingkan jumlah dosen yang dimiliki	5	
4.	<i>Reviewer</i> internal	Proporsi jumlah reviewer internal dibandingkan jumlah usulan	5	

No.	Komponen	Penilaian	Bobot	Ket.
5.	Kesesuaian setiap judul penelitian dengan Renstra penelitian PT (Rencana Induk Riset)	Proporsi jumlah judul penelitian yang sesuai dengan bidang unggulan PT	25	
6.	Luaran setiap judul penelitian	Proporsi jumlah publikasi (intemasional, nasional, HKI, luaran lainnya) dibandingkan dengan jumlah judul penelitian yang didanai dan jumlah pendanaan	30	
7.	Hilirisasi hasil penelitian	Proporsi jumlah judul riset yang berhasil dihilirisasikan dibandingkan dengan jumlah riset yang didanai	10	
JUMLAH			100	

2. KONDISI EKSISTING

Kondisi eksisting Jabatan Fungsional Dosen UNFARI masih sangat jauh dari harapan dengan profil sbb.:

JAFUNG	JUMLAH	%
Guru Besar	0	0%
Lektor Kepala	0	0%
Lektor	14	19,18%
Asisten Ahli	29	40%
Non-Jafung (NJF)	30	41,10
	73	100%

Kondisi objektif kegiatan riset dan PKM dosen UNFARI masih sangat rendah. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yakni 2016—2020, keikutsertaan dosen (AA dan NJF) dalam Penelitian Hibah Bersaing Kemenristekdikti; misalnya, hanya 4 orang peneliti, yakni 2 orang Penelitian Dosen Pemula (PDP), dan 2 orang Penelitian Disertasi Doktor (PDD), bahkan pada tahun 2020 tidak seorang pun yang ikut serta.

Namun memasuki 2021 (usulan 2020) pengajuan proposal skema hibah DPD (bagi dosen AA dan NJF) dari DRPM Kemenristek/BRIN (2021) meningkat signifikan, yakni dari 2 proposal (rata-rata 5 tahun terakhir)) menjadi 10 proposal dan lolos 5 proposal. Jika dosen tetap UNFARI ada 73 orang (59 AA dan JFA) ditambah (14 Lektor), maka **hanya 8,48% dosen AA dan NJF yang lolos PDP 2021**. Angka yang sangat kecil. Sedangkan dari 2 proposal PDP PKM (2021) belum satu pun yang lolos.

Akibat dari masih minimnya PDP yang lolos, daya serap hibah penelitian DRPM/BRIN pun untuk Perguruan Tinggi Binaan (seperti UNFARI) masih sangat rendah. Dari “jatah” Rp 1,5 milyar/tahun, pada tahun 2021 (5 proposal yang lolos) hanya terserap sekitar Rp 97 juta (6,47%).

Oleh karenanya, untuk PDP 2022 (usulan 2021) semua dosen tetap UNFARI (59 orang AA dan NJF) wajib mengajukan proposal PDP. Demikian juga dosen yang sudah Lektor (14 orang) wajib mengusulkan skema Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, Penelitian Kerjasama antar-PT, dan Penelitian Pascasarjana berdasarkan RIR Nasional dan RIR serta Roadmap LPPM UNFARI 2020—2035.

Kondisi eksisting lainnya, aktivitas dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah (jurnal, *paper proceeding* nasional/internasional, HKI, dll) dalam 5 tahun terakhir (2016—2020) masih sangat rendah. Dari sekitar 73 orang dosen tetap UNFARI (yang berpotensi melaksanakan riset dan publikasi ilmiah) hanya sekitar 10 orang (13%). Namun, pada 2020 yang ikutserta dalam *international conference* dan publikasi ilmiah (*autor* AASEC-2019 dan ANCOSET-2020) naik signifikan, dan yang **memiliki ID Scopus yang semula hanya sekitar 5 orang (6,84%) , bertambah menjadi 36 orang (49,32%) dari total dosen 73 orang.**

3. ROAD MAP RISET DOSEN LPPM UNFARI 2020--2035

2020
2035

Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Al-Ghifari



**Klaster Perguruan Tinggi
Utama/Mandiri**
Fokus Skema
Penelitian & PKM Kompetitif Nasional,
Desentralisasi, dan Penugasan

**Klaster Perguruan Tinggi
Madya/Utama**
Fokus Skema
Penelitian & PKM
Penelitian & PKM Kompetitif
Nasional, Desentralisasi

**Klaster Perguruan Tinggi
Binaan (eksisting)**
Fokus Skema
Penelitian & PKM Kompetitif Nasional

2030
2035

2025
2030

2020
2025

TAHAP III Pengembangan TI

Topik Umum Riset dan PKM
Pengembangan teknologi tepat guna
dan TI sumberdaya

TAHAP II Inovasi & Teknologi

Topik Umum Riset dan PKM
Pengembangan inovasi dan
teknologi tepat guna sumberdaya

TAHAP I Pemetaan & Inovasi

Topik Umum Riset dan PKM
Pemetaan potensi dan inovasi sumberdaya



Pangan
(pertanian)



EBT



Kesehatan
(obat)



Transportasi



TIK



HANKAM



Kemaritiman



Kebencanaan



Sosial humaniora
(seni, budaya, pendidikan)



4. ROAD MAP PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PENELITIAN & PKM LPPM UNFARI 2020--2035

TAHAP I Penataan (2020—2025)

1. **Klaster PT:** Binaan (eksisting);
2. **Fokus Skema:** Penelitian & PKM Kompetitif Nasional;
3. **Strategi:** Diklat peningkatan kompetensi & literasi digital, peningkatan budaya menulis; *co-host/host Internasional Conference*;
4. **Luaran:** publikasi nasional/interna-sional; buku; KI/HKI;
5. **Sasaran:** kenaikan NJF ke AA; JFA AA ke Lektor / Lektor ke Lektor Kepala (LK) / LK ke Guru Besar/GB (GB 3%).

TAHAP II Pemantapan (2025—2030)

1. **Klaster PT:** Madya/Utama;
2. **Fokus Skema:** Penelitian & PKM Kompetitif Nasional, Desentralisasi;
3. **Strategi:** Diklat peningkatan kompetensi & literasi digital, peningkatan budaya menulis; *host Internasional Conference, international proceeding*;
4. **Luaran:** publikasi nasional/interna-sional; buku; KI/HKI.
5. **Sasaran:** kenaikan JFA Lektor/Lektor Kepala ke Guru Besar (GB 5%).

TAHAP III Pengembangan (2030—2035)

1. **Klaster PT:** Utama/Mandiri;
2. **Fokus Skema:** Penelitian & PKM Kompetitif Nasional, Desentralisasi, dan Penugasan;
3. **Strategi:** Diklat peningkatan kompetensi & literasi digital, peningkatan budaya menulis; *host Internasional Conference, international proceeding*;
4. **Luaran:** publikasi nasional/interna-sional; buku; KI/HKI.
5. **Sasaran:** kenaikan JFA Lektor Kepala ke Guru Besar (GB 10%).

5. FOKUS PENELITIAN RIR LPPM UNFARI



PENGEMBANGAN KAWASAN JABSEL

Dasar Hukum:

1. Perpres No. 87/2021 (Peningkatan dasar hukum dari Perda Jabar No 28/2010 dan Perda Jabar No. 12/2014;
2. MoU UNFARI-Pemda Jabar

RISET & PKM DOSEN/KK

Fokus penelitian RIR LPPM UNFARI (*bottom-up*)

- 1) Pangan (pertanian);
- 2) Energi (energy baru dan terbarukan);
- 3) Kesehatan (obat);
- 4) Transfortasi;
- 5) Teknologi informasi dan komunikasi;
- 6) Pertahanan dan keamanan;
- 7) Kemaritiman;
- 8) Kebencanaan; dan
- 9) Sosial humaniora (seni, budaya, pendidikan).

PENGEMBANGAN RISET & PKM EDU TECHNO PARK, CIWIDEY

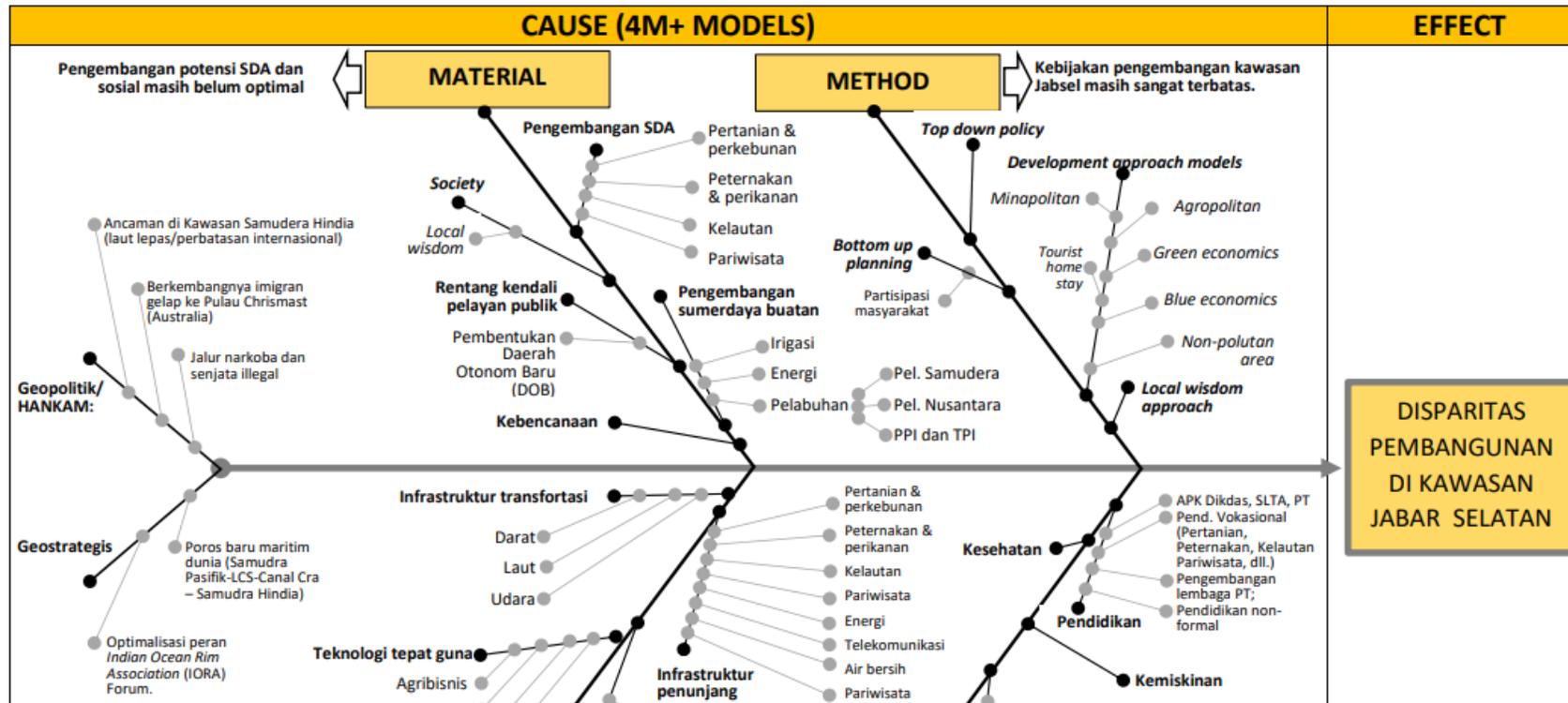
Dasar Hukum:
Kerjasama Yayasan Al-Ghifari
dengan YAPARANUS

PENGEMBANGAN RISET LAINNYA:

Hibah DRPM/BRIN;
Hibah Kemendikbud;
Hibah Yayasan/UNFARI
dan lain-lain

6. ISU-ISU RISET DI KAWASAN JABAR SELATAN

FISHBONE ISHIKAWA DIAGRAM
ISU-ISU RISET DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN JAWA BARAT BAGIAN SELATAN
(MODEL PENGEMBANGAN RIR LPPM UNFARI 2020—2035)
 Oleh: Gunawan Undang (Agustus, 2021)



7. CONTOH ROAD MAP RIST KK/INDIVIDU DOSEN

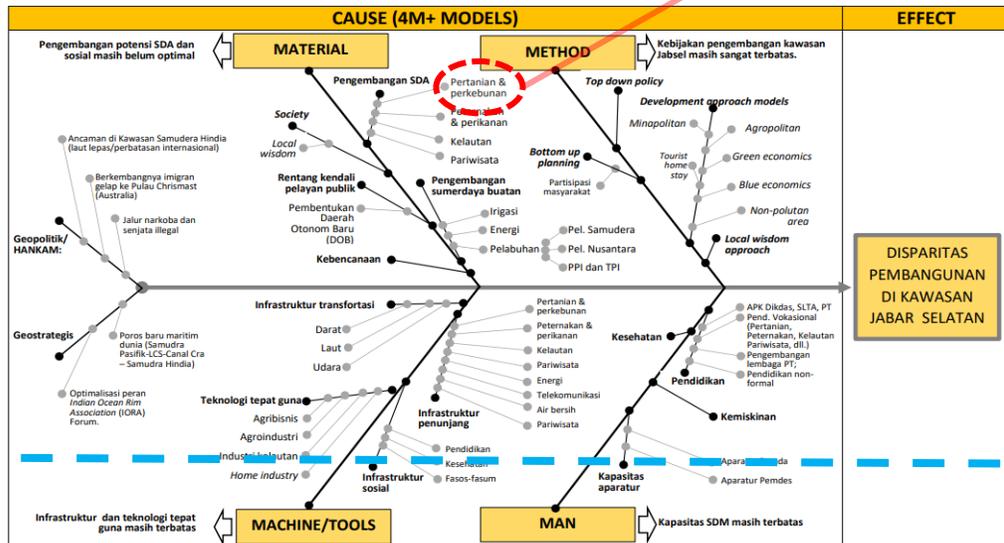
CONTOH ROADMAP RIST KK/INDIVIDU

Nama : Fulan

KK : Agroindustri



ISU-ISU RIST DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN JAWA BARAT BAGIAN SELATAN (MODEL PENGEMBANGAN RIR LPPM UNFARI 2020—2035) Oleh: Gunawan Undang (Agustus, 2021)



KATEGORI	Tahun I 2022--2023	Tahun II 2023—2024	Tahun III 2024—2025
Riset Dasar	Pemetaan: Pemetaan Potensi unggulan Agroindustri di Garut Selatan , Jabel		
Riset Terapan		Inovasi: Pengolahan Gula Semut Organik di Garut Selatan.	
Riset Pengembangan			Pengembangan Teknologi: Penerapan Mesin Teknologi Tepat Guna dalam pengembangan pengolahan gula semut organik di Garut Selatan

2022—2025
(Kompetitif Nasional)

RISET UNGGULAN
2025—2030 (Desentralisasi) &
2030—2035 (Penugasan)

8. PENUTUP

Demikian materi ini kami sampaikan. Kiranya bermanfaat dan dapat memperkaya wawasan kita dalam membuat Roadmap Riset KK/individu dan usulan Proposal PDP 2022 serta rencana riset lainnya, khususnya untuk para dosen UNFARI.

Terima kasih.